

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.1.1 Variabel Penelitian

3.1.1.1 Variabel Efektivitas

Efektivitas adalah alat ukuran berhasil tidak suatu organisasi mencapai tujuan. Apabila dalam organisasi dapat berhasil mencapai tujuan tertentu, maka organisasi tersebut telah berjalan dengan efektif. Variabel efektivitas pada penelitian ini adalah untuk mengukur tingkat pengeluaran atau (*output*) yang digunakan dalam organisasi tersebut (Abdul Halim M. S., 2014).

$$\text{Efektifitas} = \frac{\text{Realisasi Penerimaan}}{\text{Target}} \times 100\%$$

3.1.1.2 Variabel Efisiensi

Efisiensi yaitu suatu hubungan antara masukan (*input*) dan keluar (*output*), efisiensi merupakan suatu ukuran penggunaan barang dan jasa yang dibeli dan digunakan oleh organisasi perangkat pemerintah untuk mencapai tujuan organisasi perangkat pemerintah dapat tercapai manfaat tertentu. Variabel efisiensi yang di maksud dalam penelitian ini yaitu untuk

mengetahui seberapa baik memanfaatkan sumber daya yangdimilikinya untuk menghasilkan output (Abdul Halim M.

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Pengeluaran rutin}}{\text{penerimaan}} \times 100\%$$

3.1.1.3 Variabel Pendapatan

Menurut PSAK No.23 tahun 2012 menyatakan pendapatan adalah arus kas masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Pendapatan juga merupakan hasil dari suatu kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan pada periode dalam kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan seperti penjualan barang, penjualan jasa, penggunaan aktiva perusahaan oleh pihak lain yang menghasilkan bunga atau dana.

3.1.1.4 Variabel Kebijakan

Kebijakan adalah suatu kegiatan didalam perusahaan dengan tujuan memberi petunjuk dan batasan umum yang menjadi tindakan oleh para pengguna dan pelaksana kebijakan karena penting bagi pengolahan dalam mengambil keputusan dan perencanaan yang sudah dibuat dan disepakati oleh perusahaan.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yaitu suatu cara ilmiah untuk menghasilkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu metode dalam bentuk angka dengan menggunakan pendekatan deskriptif analisis, dengan menggambarkan permasalahan dengan didasari data yang ada kemudian menganalisis lebih lanjut dan kemudian ditarik kesimpulan Sugiyono (2013).

3.3 Jenis Data dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam ukuran angka untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang sudah rinci kedalam variabel secara kuantitatif Sugiyono (2013). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif dengan menggunakan data laporan realisasi anggaran pada Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara selama periode 2010 – 2017

3.3.2 Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan sumber data. Data sekunder yaitu suatu data yang dikelola lebih lanjut dan disajikan dengan baik oleh pengumpul data atau pihak lain. Data sekunder biasanya data yang telah terkumpulkan oleh lembaga yang menangani tentang pengumpulan data

dan yang menangani publikasi kepada masyarakat yang membutuhkan data Sugiyono (2013). Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari dokumen, informasi, website dan dari instansi terkait. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data time series (*runtut waktu*) selama tahun 2010-2017 meliputi data laporan keuangan dan realisasi anggaran pada Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara.

3.4 Populasi, Jumlah Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampling

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya Sugiyono (2013). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh data dari laporan realisasi anggaran dan laporan keuangan mengenai hasil dari pada Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau dari periode 2010-2017.

3.4.2 Jumlah sampel

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan laporan realisasi anggaran pendapatan dan laporan realisasi anggaran belanja pada Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau selama 6 (enam) tahun dari sebelum kebijakan illegal fishing ditahun 2010 sampai 2012 dan sesudah kebijakan illegal fishing ditahun 2015 sampai 2017.

3.4.3 Teknik Pengambilan Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *sensus* yaitu metode pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengambil atau menggunakan semua data yang sudah dikumpulkan atau diperoleh.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

3.5.1 Kepustakaan

Metode pengumpulan data yang dilakukan lewat media elektronik berupa jaringan internet serta pengumpulan data melalui buku-buku yang berkaitan tentang topik penelitian.

3.5.2 Dokumentasi

Dilakukan dengan pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi data sekunder yang berupa objek yang diteliti berupa Laporan Realisasi Anggaran dari Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau tahun 2010 sampai tahun 2017

3.4.3 Wawancara

Pengumpulan data dengan melakukan interview dengan karyawan dan Kabag. Keuangan dari Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara.

3.6 Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan teknologi komputer yaitu program aplikasi SPSS.

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang dipakai dalam penelitian ini dengan menggunakan pengolahan data dari SPSS dan laporan anggaran di Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara tahun 2010 sampai tahun 2017. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data sebagai berikut:

3.7.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisa, mengolah, menyajikan data dengan cara tidak mengambil keputusan untuk populasi. Statistik deskriptif hanya melihat gambaran secara umum dari data yang didapatkan. Statistik deskriptif menurut (Ghozali, 2019) yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis berupa gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat melalui nilai rata-rata (*mean*), maximum, minimum, *standar deviasi*, dan *varian*. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui tingkat efektivitas dan efisiensi anggaran pada Balai Besar Budidaya Air payau Jepara.

3.7.2 Uji Beda T-test

Uji beda *t-test* yaitu alat uji statistik yang digunakan untuk menguji dua sampel yang yang tidak mempunyai hubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Pengujian menggunakan uji *t-test* bertujuan untuk membandingkan antara dua nilai yang diuji berbeda secara signifikan atau tidak. Fungsi dari uji beda *t-test* ini

untuk mengetahui kemampuan hasil penelitian yang berupa perbandingan keadaan kelompok dari dua rata-rata variabel.

Uji beda t-test dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara dua nilai rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dua sampel. Dalam pengujian ini hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. H_0 : tidak terdapat perbedaan antara efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran sebelum dan sesudah kebijakan Illegal Fishing
2. H_a : terdapat perbedaan antara efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran sebelum dan sesudah kebijakan Illegal Fishing